

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran bagi peneliti selanjutnya, pemerintah, pendidik, dan pembaca. Kesimpulan ini diambil berdasarkan analisis yang mendalam terhadap representasi budaya tradisional Korea dalam film “*The King’s Letters*” serta implikasinya menurut teori semiotika Charles Sanders Peirce.

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini telah berhasil mengidentifikasi dan menganalisis representasi konten budaya tradisional Korea dalam film *The King’s Letters* (나랏말싸미) melalui pendekatan teori Kluckhohn dan Hoenigman, serta semiotika Charles Sanders Peirce. Berdasarkan analisis terhadap 21 adegan utama, penelitian ini menemukan bahwa film *The King’s Letters* secara dominan merepresentasikan konten budaya yang berkaitan dengan sistem sosial dan bahasa, yang mencerminkan nilai-nilai budaya tradisional Korea terutama dalam kategori gagasan.

Penulis menemukan bahwa elemen gagasan, seperti hierarki sosial, nilai-nilai moral, dan etika, menjadi fokus utama dalam representasi budaya tradisional Korea dalam film ini. Selain itu, artefak dan aktivitas budaya juga diperlihatkan melalui berbagai adegan yang menyoroti peralatan tradisional, upacara keagamaan, dan praktik sehari-hari dalam masyarakat Korea pada masa Dinasti Joseon.

Dalam analisis semiotika, *legisign*, indeks, dan *rheme* menjadi elemen semiotik yang paling sering muncul, menunjukkan bagaimana film ini menggunakan tanda-tanda semiotik untuk menyampaikan pesan dan makna budaya yang lebih dalam. Melalui pendekatan ini, penelitian berhasil mengungkap bagaimana budaya tradisional Korea diwakili dan diinterpretasikan dalam narasi film, serta implikasinya terhadap pemahaman budaya oleh penonton.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa film *The King’s Letters* tidak hanya berfungsi sebagai alat hiburan tetapi juga sebagai media yang efektif

untuk mendokumentasikan dan mempromosikan warisan budaya tradisional Korea. Film ini memperlihatkan betapa pentingnya nilai-nilai budaya, bahasa, dan tradisi dalam membentuk identitas nasional dan sejarah Korea.

5.2 Saran

Berikut saran dan rekomendasi yang dapat penulis berikan:

1. Bagi Penulis dan Pembaca

Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi penulis dan pembaca yang tertarik pada studi budaya tradisional Korea atau analisis film melalui pendekatan semiotika. Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan mendorong eksplorasi lebih lanjut dalam mengkaji representasi budaya dalam media lain, seperti serial televisi, dokumenter, atau konten digital. Selain itu, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini dapat diaplikasikan pada studi budaya lainnya, termasuk budaya Indonesia. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan apresiasi terhadap kekayaan budaya Korea yang ditampilkan dalam film, serta memperdalam pemahaman mengenai bagaimana elemen-elemen budaya tersebut dapat diinterpretasikan melalui teori semiotika, sehingga pembaca dapat lebih kritis dalam memahami representasi budaya dalam media visual.

2. Bagi Pendidik dan Calon Pendidik

Penelitian ini memberikan inspirasi bagi para pendidik untuk menggunakan film sebagai alat bantu dalam pengajaran budaya dan bahasa, baik di bidang Korea maupun dalam konteks budaya lainnya. Film *The King's Letters* dapat dijadikan sebagai sumber pembelajaran yang menarik untuk memahami nilai-nilai budaya tradisional Korea dan aplikasi teori semiotika dalam konteks pendidikan. Bagi calon pendidik, penelitian ini dapat menjadi referensi dalam mengembangkan metode pengajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan, dengan menggabungkan media visual dan teori-teori akademik, khususnya dalam bidang semiotika dan kebudayaan tradisional.